



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XVI

27 - 30 APRIL 2026





KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PERTEGAS SOLIDARITAS DI HARI BAKTI PEMASYARAKATAN KE-62

Di balik khidmatnya Tasyakuran Hari Bakti Pemasyarakatan (HBP) ke-62 yang digelar di Lapas Kelas IIA Kendari, tersirat sebuah pesan kuat tentang solidaritas. Hadir langsung di tengah jajaran Pemasyarakatan, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, menegaskan bahwa Imigrasi dan Pemasyarakatan adalah dua sisi dari satu koin yang sama dalam mengabdikan pada negara.

Momen ini bukan sekadar perayaan angka, melainkan ajang refleksi. "Kehadiran kami adalah wujud syukur sekaligus penguat tali silaturahmi. Semangat HBP ke-62 ini memotivasi kami di jajaran Imigrasi untuk terus berjalan beriringan, memberikan pelayanan yang tidak hanya profesional, tapi juga humanis dan berintegritas," ungkapnya dengan penuh optimisme.

Dalam momen spesial ini, Kakanwil Ditjen Imigrasi Sultra juga berkesempatan menyerahkan penghargaan kepada mitra kerja SPN SKB Kota Kendari atas dedikasi luar biasanya.

Dengan sinergi yang kian solid, Imigrasi dan Pemasyarakatan di Sulawesi Tenggara siap melangkah lebih jauh untuk mewujudkan pengabdian yang PRIMA.



RAYAKAN HUT SULTRA, KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PASTIKAN LAYANAN PASPOR MENYAPA WARGA



Di tengah semarak perayaan HUT Sulawesi Tenggara ke-62, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, hadir langsung meninjau booth pelayanan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari yang berdiri di area Eks-MTQ Kendari. Kehadiran beliau menegaskan komitmen bahwa birokrasi tidak boleh kaku, melainkan harus hadir tepat di tengah keramaian masyarakat.

Kunjungan ini terasa istimewa dan jauh dari kesan formalitas. Dengan penuh keramahan, Ganda Samosir menyapa dan berdialog langsung dengan para petugas serta warga yang tengah mengurus paspor. Beliau tampak antusias mendengarkan testimoni masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya layanan jemput bola di momentum perayaan daerah ini.

"Kehadiran booth pelayanan di tengah kemeriahan HUT Sultra ini adalah langkah progresif. Kita ingin memastikan bahwa negara benar-benar hadir dan memberikan manfaat nyata, memastikan setiap kebutuhan informasi maupun layanan keimigrasian dapat diakses dengan mudah oleh warga," ujar Ganda Samosir dengan optimis.

Partisipasi aktif dalam rangkaian "Harmoni Sultra" ini bukan sekadar pameran, melainkan wujud nyata dari citra instansi yang profesional dan humanis. Melalui pelayanan yang berdampak langsung seperti ini, Imigrasi Sultra terus berkomitmen mendukung pembangunan daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara.



PERKUAT SINERGI KEAMANAN DAERAH, IMIGRASI SULTRA HADIRI RAPAT KOMINDA



Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir turut menghadiri Rapat Koordinasi KOMINDA sebagai langkah sinergi antar instansi dalam menjaga stabilitas wilayah.

Dalam forum ini dibahas berbagai isu strategis yang berkembang, sekaligus menjadi wadah berbagi informasi intelijen guna mendukung deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan. Imigrasi berperan penting, khususnya dalam pengawasan lalu lintas dan keberadaan orang asing di wilayah Sulawesi Tenggara.

Dalam forum ini dibahas berbagai isu strategis yang berkembang, sekaligus menjadi wadah berbagi informasi intelijen guna mendukung deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan. Imigrasi berperan penting, khususnya dalam pengawasan lalu lintas dan keberadaan orang asing di wilayah Sulawesi Tenggara.



PERKUAT PENGAWASAN TKA DI KONAWE UTARA, KAKANWIL DITJENIM SULTRA HADIRI RDP DI DPRD PROVINSI



Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, turun langsung menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi II, III, dan IV DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara di DPRD Provinsi Sultra guna menjawab isu keberadaan Tenaga Kerja Asing (TKA) di Konawe Utara, Rabu (29/4). Rapat ini digelar menyusul adanya aspirasi dari kelompok P3D-KONUT terkait aktivitas pertambangan di wilayah tersebut.

Dalam rapat lintas komisi tersebut, pihak Imigrasi memberikan penjelasan mendalam mengenai skema pengawasan keimigrasian yang tengah dijalankan. Ganda menekankan bahwa kolaborasi antarinstansi menjadi kunci utama dalam menjaga kedaulatan serta ketertiban wilayah dari pelanggaran aturan keimigrasian.



Selain sebagai bentuk transparansi publik, kehadiran Imigrasi Sultra ini bertujuan untuk memastikan bahwa kehadiran investasi asing tetap berjalan selaras dengan aturan hukum dan membawa dampak positif bagi masyarakat lokal.



KANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA PERKUAT DISIPLIN DAN MENTAL PEGAWAI MELALUI PEMBINAAN FISIK MENTAL DAN DISIPLIN 2026



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara sukses menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin dalam Core Bisnis Aparatur Sipil Negara BerAKHLAK dengan tema "Membangun Disiplin dan Mental Pegawai dalam Konteks Core Bisnis ASN BerAKHLAK yang PRIMA", yang dilaksanakan pada tanggal 30 April s.d. 2 Mei 2026 di Nirwana Buton Villa, Baubau.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara dan dihadiri oleh jajaran dari Kantor Imigrasi Kelas I Kendari, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Baubau, serta Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Wakatobi — mempertemukan seluruh unsur pelaksana keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara dalam satu forum pembinaan yang terpadu.

Selama tiga hari penuh, para peserta mengikuti serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membentuk karakter pegawai yang tangguh secara fisik, kuat secara mental, dan teguh dalam disiplin. Rangkaian kegiatan meliputi sesi pembinaan fisik, penguatan nilai-nilai kedisiplinan, serta sesi diskusi dan refleksi bersama yang mendorong setiap peserta untuk menghayati perannya sebagai ASN yang berakhlak dan profesional dalam menjalankan core bisnis keimigrasian.

Tema kegiatan ini selaras dengan tata nilai PRIMA (Profesional, Responsif, Integritas, Modern, dan Akuntabel) yang menjadi landasan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, PRIMA tidak hanya dipahami sebagai nilai kelembagaan, tetapi dihidupkan melalui sikap dan perilaku nyata setiap insan imigrasi dalam tugas sehari-hari.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat soliditas, sinergi, dan komitmen bersama seluruh satuan kerja imigrasi di Sulawesi Tenggara dalam mewujudkan pelayanan keimigrasian yang prima, profesional, dan berintegritas.

